

Reviu dan Latihan RIA (termasuk perumusan alternatif kebijakan)

MAP Esa Unggul University

Dosen: M.Cholifihani, Ph.D

Sabut, 26 Juni 2019

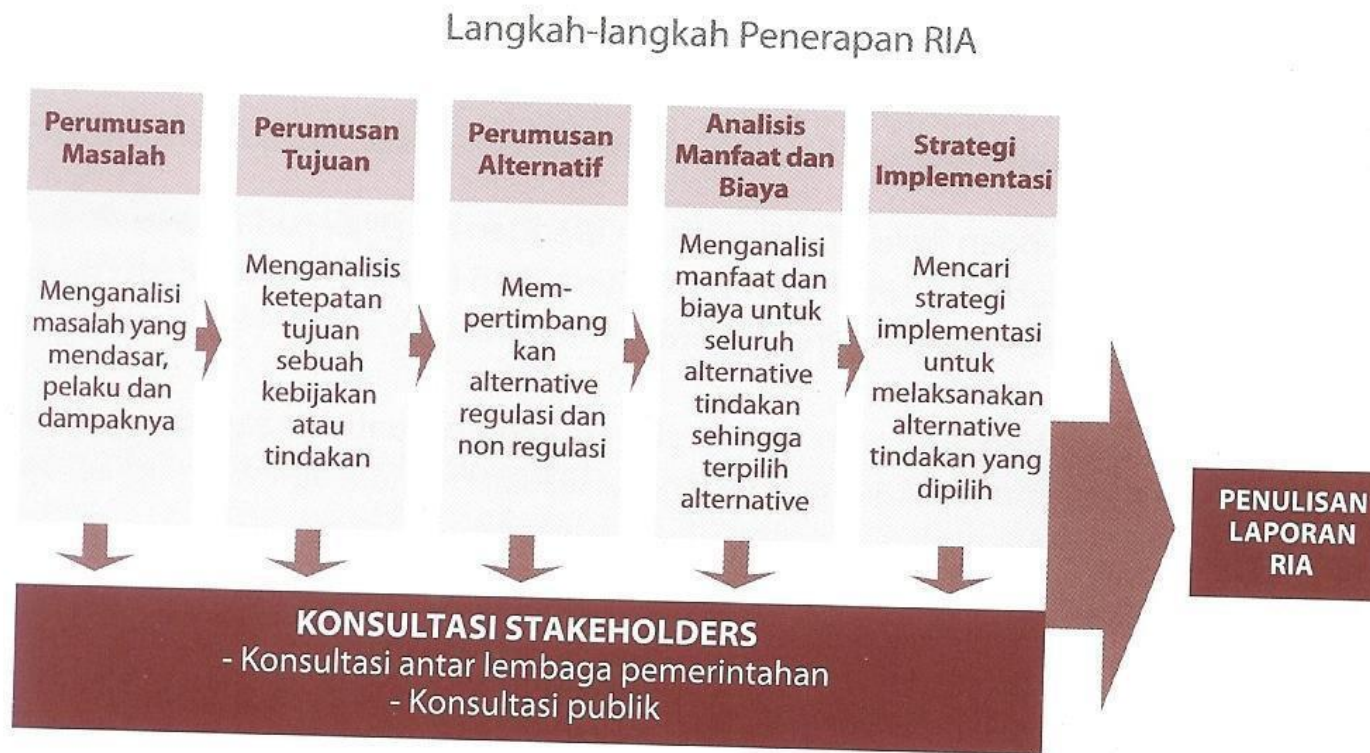
Apa itu RIA (Regulatory Impact Assessment)

- ▶ RIA adalah alat evaluasi peraturan perundang-undangan, sebuah metoda yang bertujuan menilai secara sistematis pengaruh negatif dan positif peraturan perundang-undangan yang sedang diusulkan ataupun yang sedang berjalan.
- ▶ Mengapa RIA diperlukan? Banyak peraturan yang blm memiliki dasar perlunya pembuatan peraturan atau bahkan sebenarnya peraturan tsb tidak diperlukan, sehingga menyebabkan ekonomi biaya tinggi dan mengurangi daya saing. Peraturan perundangan banyak yang belum mempertimbangkan beban yg ditanggung masyarakat. Selain itu, peraturan perundangan yg dibuat kurang melibatkan pemangku kepentingan

Manfaat RIA

- ▶ Dapat memastikan bahwa peraturan perundangan-undangan yang ditetapkan mempunyai alasan. Memperhatikan alternatif2 yg ada termasuk alternatif non peraturan perundangan-undangan. Mempertimbangkan manfaat dan biaya dari peraturan perundang-undangan. Keterlibatan masyarakat (stake holders) dalam pembuatan peraturan perundangan-undangan.
- ▶ RIA umumnya dibuat atau disusun oleh regulator/instansi pemerintah yang sedang merancang peraturan perundang-undangan.

RIA terdiri atas 7 (tujuh) langkah:

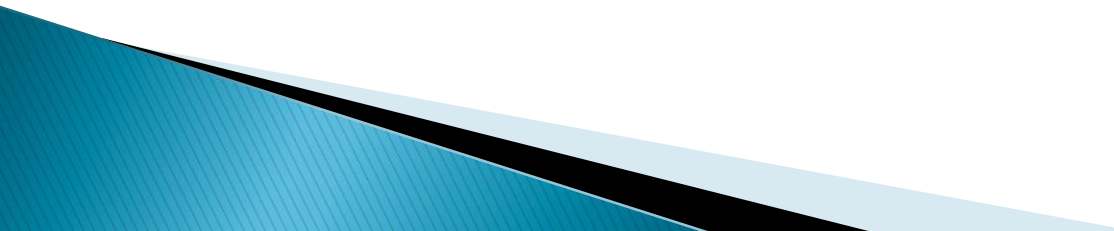


II. PERUMUSAN MASALAH



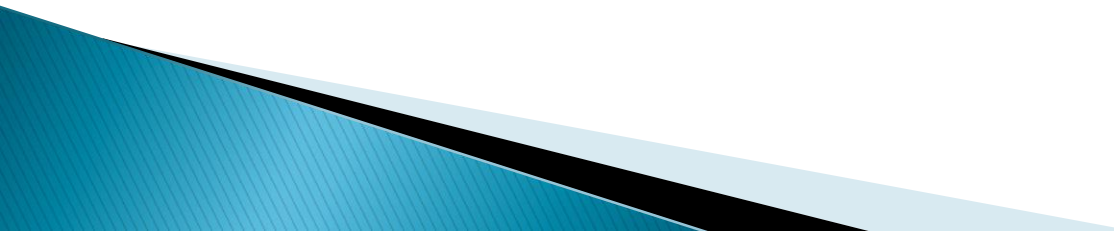
- ❑ **Arti Penting Perumusan Masalah**
- ❑ **Metode Perumusan Masalah:**
 - Pertanyaan kunci dalam perumusan masalah
 - Penyusunan Pohon Permasalahan

Arti Penting Perumusan Masalah

- ▶ Permasalahan di masyarakat yang menyebabkan dibuatnya regulasi
 - ▶ Perubahan yang terjadi di masyarakat sehingga perlu revisi regulasi
 - ▶ Permasalahan yang muncul akibat adanya regulasi
- 

Metode Perumusan Masalah

1. Menjawab Pertanyaan Kunci

- Apa masalah yang dihadapi ?
 - Apa penyebab timbulnya masalah ?
 - Siapa pihak yang terkait, perilaku apa yang menyumbang, dan apa alasan atau motivasinya ?
 - Bagaimana pendapat seluruh stakeholder untuk masalah ini ?
 - Bagaimana dampak terhadap UMKM ?
- 

Masalah yang dihadapi

Izin HO memberatkan kegiatan usaha

Penyebab timbulnya masalah

- Biayanya sangat mahal
- Prosedur pengurusan izin tidak jelas
- Waktu pengurusan lama

Satu masalah dapat disebabkan oleh satu atau beberapa faktor

Kelangkaan bahan baku industri tas dan sepatu, yakni kulit *wet blue form*

Para pemasok kulit *wet blue* tersebut lebih suka menjual ke luar negeri (ekspor).

dst.

dst.

Kelangkaan ini terjadi karena para pemasok kulit *wet blue* lebih suka menjual ke luar negeri (ekspor). Pemerintah kemudian mengenakan pajak ekspor atas komoditi tersebut. Dengan tindakan ini, pemerintah mungkin hanya menangani "gejalanya" saja, dan bukan menangani masalah yang sebenarnya. Perilaku para pemasok kulit untuk mengekspor *wet blue* mungkin merupakan gejala dari masalah ketidakmampuan industri kulit untuk membayar bahan baku dengan harga yang kompetitif. Ketidakmampuan industri kulit ini kemungkinan merupakan akibat dari masalah lain yang lebih mendasar yang dialami oleh industri tersebut, misalnya, kelemahan dalam pemasaran, manajemen, permodalan, atau pengelolaan keuangan.

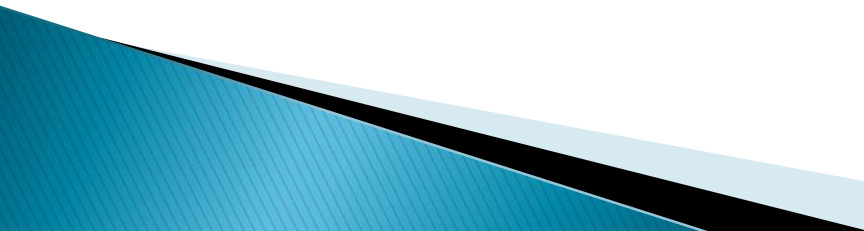
**Contoh Pengisian Formulir/Format untuk
Pertanyaan Kunci dalam Perumusan Masalah**

Kasus: Pengenaan pajak ekspor bagi ekspor bahan baku kulit (<i>wet blue form</i>)	
1) Masalah	Industri tas dan sepatu domestik sulit memperoleh bahan baku kulit (kelangkaan bahan baku kulit)
2) Penyebab?	Kelangkaan bahan baku kulit tersebut mungkin merupakan gejala saja. Masalah yang lebih mendasar adalah: <ul style="list-style-type: none"> • Industri kulit tidak dapat membayar bahan baku dengan harga yang kompetitif • Ketidakmampuan industri kulit ini kemungkinan merupakan akibat dari masalah mendasar lainnya, misalnya, kelemahan dalam pemasaran, manajemen, permodalan, atau pengelolaan keuangan.
3) Pihak yang terkait	Industri tas & sepatu, pedagang perantara, produsen kulit <i>wet blue</i> , dan pemerintah.
a. Perilaku/peristiwa yang menyumbang	<ul style="list-style-type: none"> • Produsen kulit menjual bahan baku kulit ke luar negeri • Industri tas & sepatu tidak mampu membeli bahan baku kulit dengan harga yang kompetitif
b. Motivasi	Kesengajaan (pertimbangan ekonomi), bukan kelalaian.
4) Persepsi <i>stakeholders</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Industri penyamakan tidak melihat ini sebagai suatu 'masalah' (pada saatnya nanti industri tas & sepatu akan mampu menyesuaikan diri) b. Konsumen tas dan sepatu juga mungkin menganggap tidak ada masalah c. Pihak industri tas & sepatu, tentu saja, menganggap ini sebagai suatu masalah yang serius d. Asosiasi pekerja pada industri tas & sepatu memandang ini sebagai masalah yang dapat mengancam kelangsungan kerjanya.
5) Dampak terhadap UMKM	Pengaruh terhadap UMKM cukup besar. Baik industri penyamakan kulit maupun pengrajin tas & sepatu sebagian besar adalah usaha kecil & menengah. Sehingga perlu dibandingkan antara jumlah UMKM pada industri sepatu dengan UMKM pada industri penyamakan kulit.

Pohon Masalah



Metode Perumusan Tujuan

1. Menjawab Pertanyaan Kunci
 - Apakah peraturan diperlukan untuk menangani masalah?
 - Bagian masalah mana yang ingin diselesaikan, dan apa tujuan yang ingin dicapai?
 - Siapa pelaku utamanya dan perilaku apa yang dikehendaki?
 - Apa faktor yang mendorong & menghambat ?
- 

Metode Perumusan Tujuan

Apakah memang diperlukan peraturan untuk menangani masalah dimaksud ?

- ✓ Terdapat kebutuhan
- ✓ Pelaksana operasional lebih baik
- ✓ Alasan dan justifikasi bila ada intervensi

Bagian masalah mana yang ingin diselesaikan ?

- ✓ Identifikasi secara jelas
- ✓ Fokus pada tingkat pencapaian

Metode Perumusan Tujuan

Siapa pelaku utama dan perilaku apa yang kita kehendaki ?

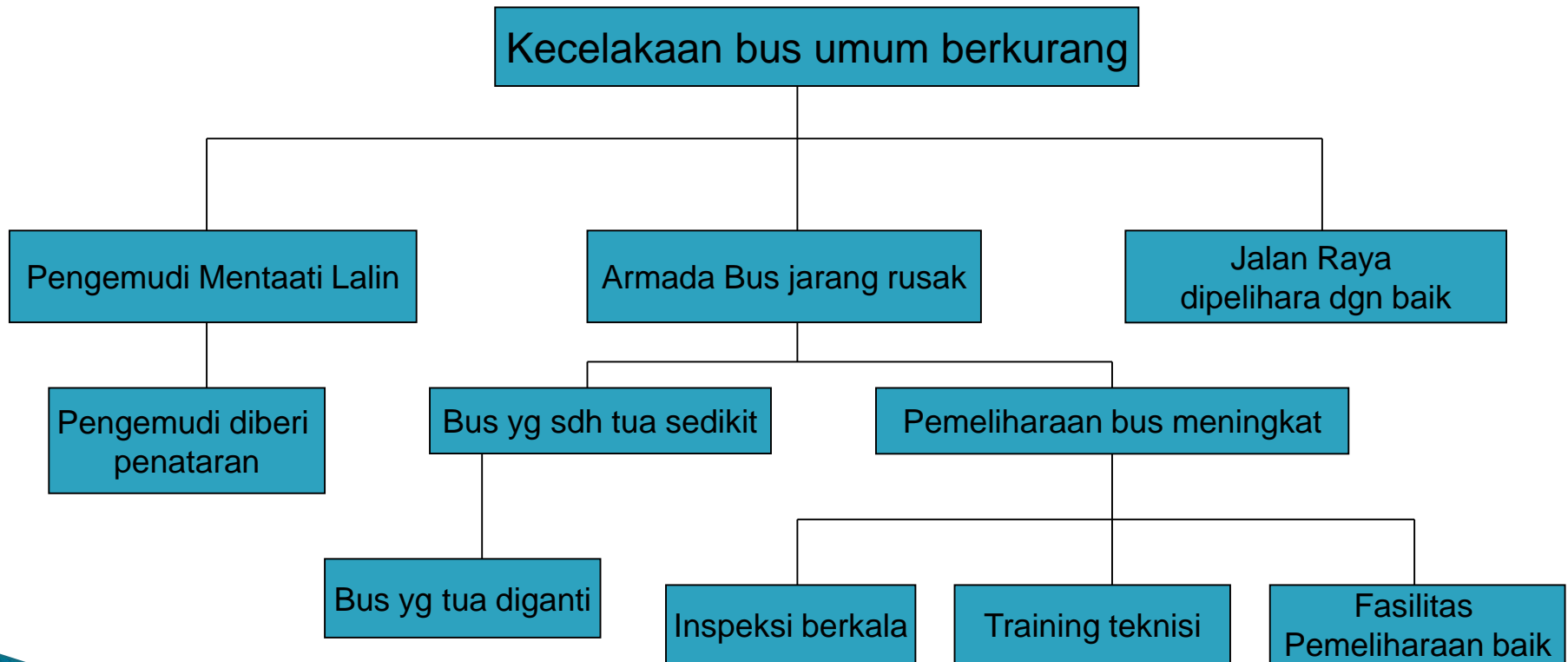
- ✓ Identifikasi pelaku utama secara tepat
- ✓ Seberapa besar perubahan perilaku

Apa faktor yang mendorong dan menghambat ?

- ✓ Faktor eksternal yang mempengaruhi
- ✓ Pihak membantu mempunyai interest yang sama
- ✓ Pihak menghambat yang tidak mau masalah terselesaikan

Metode Perumusan Tujuan

2 Penyusunan Pohon Tujuan



Perumusan alternatif



Pertanyaan Kunci Penyaringan Alternatif

1. Apakah legal ?
 2. Seberapa besar biayanya ?
 3. Bagaimana dampaknya terhadap masyarakat ?
 4. Apakah menimbulkan hambatan thd persaingan usaha yang sehat ?
 5. Bagaimana kemungkinan alternatif tersebut mencapai sasaran ?
- 